

ABSTRAK

Atania Lu'lu'ata Ayadiya, NIM. 1840210066, dengan judul **“Kontekstualisasi Islam dan Budaya dalam Instagram Gus Yusuf”** Program S.1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kontekstualisasi Islam dan Budaya pada beberapa postingan konten dakwah yang ada di Instagram. Bentuk kontekstualisasi Islam dan Budaya telah sering dilakukan dalam dakwah Sunan Kalijaga. Termasuk salah satu Kiai yang sering sekali memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwahnya adalah K.H. Muhammad Yusuf Chudlori. Gus Yusuf menggunakan akun instagram pribadinya untuk menyampaikan dakwah serta kegiatan sehari-hari beliau sehingga menjadi panutan bagi pengikutnya. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk mencari dan mendeskripsikan bentuk perwujudan kontekstualisasi Islam pada Instagram Gus Yusuf.

Pada Penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan cara menggambarkan secara sistematis suatu permasalahan yang akan diteliti, terutama mengenai kontekstualisasi Islam dan budaya yang terdapat dalam Instagram Gus Yusuf Chudlori pada akun Instagram gusyusufchannel. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 2 level dalam penelitian ini. Pertama yaitu ruang media. Ruang media yang digunakan adalah Instagram dengan *username* Gusyusufchannel. Tujuan dibentuknya untuk sarana memperluas jaringan dakwah dengan target sasarannya yakni muda mudi generasi millennial. Akun Instagram Gus Yusuf dapat diakses untuk umum supaya para warganet dapat menonton foto dan video yang diposting, dapat menyampaikan komentarnya, serta memberikan *like*. Oleh karena itu, warganet dan Gus Yusuf dapat saling berinteraksi dengan sesama *followers*. Untuk level yang kedua yakni dokumen media. Dokumen video ini berupa foto, teks maupun video yang diunggah oleh Gus Yusuf sebagai sarana dakwah. Untuk durasi video yang diunggah kebanyakan berdurasi selama satu menit dengan menggunakan tutur bahasa yang singkat tetapi pesan tetap tersampaikan kepada warganet. Video yang diunggah di akun Instagram Gus Yusuf, mengandung kontekstualisasi Islam dan budaya sehingga khalayak media dapat mempelajari Islam serta menambah pengetahuan dengan tidak meninggalkan budaya Islam yang diajarkan oleh leluhur dan para penyebar Islam terdahulu.

Kata kunci: Kontekstualisasi, Islam dan Budaya, Instagram

ABSTRACT

This research is motivated by the emergence of Islamic and Cultural contextualization in several posts of da'wah content on Instagram. The form of contextualization of Islam and Culture has often been carried out in Sunan Kalijaga's da'wah. One of the Kiai who uses social media as a means of preaching is K.H. Muhammad Yusuf Chudlori. Gus Yusuf uses his personal Instagram account to convey his da'wah and daily activities so that he becomes a role model for his followers. Through this study, the author seeks to find and describe the form of the embodiment of Islamic contextualization on Gus Yusuf's Instagram.

This analysis uses a qualitative descriptive method by systematically describing the problems to be studied, namely the contextualization of Islam and culture contained in Gus Yusuf Chudlori's Instagram on the gusyusuf channel Instagram account. Based on the results of the analysis, this research is divided into two levels. The first level is the media room, the gusyusufchannel Instagram account was formed as an expansion of its da'wah network that targets young people. The gusyusufchannel account opens its account to the public so that warganets can see the content they have uploaded, give likes, and leave comments. This encourages interactions in cyber media, both Gus Yusuf's interactions with warganets and interactions between fellow citizens. Then the second level is media documents, Gus Yusuf publishes da'wah content in the form of text and video. The average length of the uploaded video is one minute so that the material is made as dense as possible so that the message can be conveyed. The video uploaded on Gus Yusuf's Instagram account contains contextualization of Islam and culture so that media audiences can learn about Islam and increase knowledge by not abandoning Islamic culture taught by their ancestors and previous Islamic propagators.

Keywords: Contextualization, Islam and Culture, Instagram